

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

Dalam penelitian terapan ini dapat disimpulkan:

1. Penelitian terapan dengan materi berupa benda seni koleksi kampus memiliki fungsi yang bermacam-macam. Salah satunya adalah untuk memaknai kembali koleksi guna menambah kepedulian dan apresiasi terhadap karya seni. Patung-patung yang dipamerkan telah diketahui oleh publik yang lebih luas, baik melalui ruang fisik maupun ruang virtual.
2. Pembuatan *caption* atau label informasi karya memberi kesan bahwa patung-patung yang ditata di luar ruang menjadi lebih jelas sejarahnya. Setiap orang dapat membaca informasi mengenai patung-patung tersebut secara langsung.
3. Pameran ini telah berhasil melacak atau mendata riwayat sejumlah 27 karya yang diletakkan di luar ruang di kompleks kampus ISI Yogyakarta. Kesemuanya disosialisasikan ke dalam bentuk pameran virtual dan katalog elektronik pameran.
4. Pameran secara virtual yang diselenggarakan telah berhasil menaikkan citra kampus, diantaranya diukur dari kenaikan pengikut instagram sejumlah 86 *followers*, dan 2 pemberitaan melalui media massa (nasional dan lokal), serta kesan dari penonton.
5. Dari hasil penelitian ini, terungkap perlunya rekomendasi berupa pembuatan surat keterangan kepemilikan karya secara lebih jelas. Karya-karya yang dipasang di kompleks kampus perlu dipastikan kepemilikannya melalui surat tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku & Jurnal**

Ferguson, Bruce W., Reesa Greenberg, Sandy Nairne, (ed.). (1996). *Thinking about Exhibitions*. London/ New York: Routledge.

Goffman, E. (1974). *Frame Analysis: An Essay on the Organization of Experience*, New York: Harper & Row.

Hall, Stuart (ed.). (1977). *Representation: Cultural Representations and Sig-nifying Practices*. London: SAGE Publications: 1977.

Marsanto P., Khidir, *Gedung-gedung Bercerita: Sejarah, Klasifikasi dan Politik Representasi Eman Museum di Yogyakarta*, dalam Khidir Marsanto p., “Eksibisi, Kekuasaan, dan Identitas Tafsir, dalam *Jurnal Antropologi Indonesia* Vol. 33 No. 1, 2012.

Muslim. (2016). “Varian-Varian Paradigma, Pendekatan, Metode, dan Jenis Penelitian dalam Ilmu Komunikasi.” *Jurnal Wahana* 1, No.10 (10): 77–85. <file:///C:/Users/toshiba/Downloads/654-1588-1-SM.pdf>.

Rondhi, Mohammad. (2014). “Fungsi Seni bagi Kehidupan Manusia: Kajian Teoretik.” *Jurnal Imajinasi VIII* (2): 115–28.  
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/imajinasi/article/view/8872>.

Susanto, Mikke. (2018). *DIKSIRUPA, Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: Dicti Art Laboratory.

### **Wawancara**

- Drs. Soewardi, pemotong, staf pengajar Seni Patung ISI Yogyakarta
- Drs. Anusapati, MFS, pemotong, staf pengajar Seni Patung ISI Yogyakarta
- Yoga Budhi Wantoro, pemotong, staf pengajar Seni Patung ISI Yogyakarta
- Entang Wiharso, perupa
- Komroden Haro, perupa
- Andri Panjoel, perupa
- Ariswan Aditama, perupa
- Ismanto, perupa
- Ardiyanto, perupa